

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah formal yang menyiapkan tenaga-tenaga kerja melalui kegiatan belajar sekolah. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka banyak usaha yang dilakukan. Adapun fungsi dan peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengacu pada pemerintah No.29 Pasal 3 ayat 2 ialah : (1). Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. (2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.(3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang. (4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif .

Sekolah dalam penyelenggaraan proses pendidikan melalui jalur bidang pengajaran yang secara operasional tertuang dalam kegiatan proses belajar mengajar, juga melalui kegiatan siswa diluar jam pelajaran afektif sekolah, kegiatan ini dinamakan ekstrakurikuler.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di SMKN 5 Bandung mulai dari kegiatan OSIS, Pramuka, PMR, Paskibra, Rohis, Pencinta Alam, Kesenian, Olahraga, Kabaret, Pustakawan Remaja dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peranan penting dalam upaya membantu mengarahkan dan menyalurkan aktivitas-aktivitas siswa ke arah yang positif. Menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa SMKN 5 Bandung.

Satu dari berbagai ekstrakurikuler di SMKN 5 Bandung yang paling banyak diminati siswa yaitu ekstrakurikuler kerohanian Islam. Ekstrakurikuler kerohanian Islam terlihat dari kegiatan pesantren kilat, mabit, ta'lim rutin jumat, keputrian, peringatan hari besar Islam, dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan intelektualitas dan menanamkan rohani dalam diri individu siswa ternyata mampu membawa motivasi belajar bagi siswa di kelasnya.

Motivasi belajar dapat diperoleh melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Pengalaman ini akan mudah didapat bila seorang siswa ikut terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh ekstrakurikuler kerohanian Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat memperluas wawasan berpikir, daya kreatifitas, minat dan bakat maupun ketrampilan siswanya. Dari sudut pandang inilah siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat menunjang motivasi belajar siswa, karena dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selalu melibatkan unsur-unsur pengetahuan diantaranya pemakaian metode seminar, diskusi ilmiah serta unsur kreatifitas siswa.

Dari berbagai kegiatan yang diadakan oleh pengurus dan anggota ekstrakurikuler kerohanian Islam, ternyata dapat menarik banyak minat siswa. Terbukti, dalam setiap kegiatan kerohanian Islam ini lebih banyak pengikutnya dari pada ekstrakurikuler lain. Bahkan siswa yang ikut, cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi dari pada siswa yang tidak ikut kerohanian Islam atau ekstrakurikuler lain.

Dari fenomena yang ada di SMK N 5 Bandung terlihat adanya dampak positif dari kegiatan kerohanian Islam terhadap motivasi belajar siswa. Dari peristiwa tersebut penulis merasa tertarik untuk menyelidiki gambaran umum tentang hubungan yang

berarti antara kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dengan motivasi belajar siswa. Atas dasar latar belakang, peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG “**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Adanya kekurangan dari pembina ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam memberikan materi, serta metode yang dipakai.
- Adanya siswa yang masih rendah dalam mengatur jadwal kegiatan serta waktu dan tempat kegiatan.
- Adanya kekurangan terhadap pengurus baru, terutama pengetahuan dalam merencanakan setiap kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.
- Adanya hambatan dalam menarik minat siswa untuk mengikuti setiap kegiatan kerohanian Islam.
- Adanya kekurangan dari pengurus dalam hal menarik anggota untuk terlibat menjadi panitia dalam setiap kegiatan kerohanian Islam.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

- Sebagian siswa SMK Negeri 5 Bandung yang mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam
- Sebagian siswa SMK yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam masih rendah, tidak mempunyai kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tidak memiliki rasa antusias dan tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi.
- Lingkup penelitian dilakukan dilingkungan SMK N 5 Bandung dengan responden yang penulis ambil sebagai objek penelitian adalah siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini mengkaji mengenai kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa yang dirumuskan dalam pokok permasalahan :

- Bagaimana gambaran kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam yang diikuti siswa SMK N 5 Bandung ?
- Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam ?
- Bagaimana hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dengan motivasi belajar siswa SMK N 5 Bandung ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- Untuk mendapatkan gambaran mengenai kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMKN 5 Bandung
- Untuk mendapatkan gambaran mengenai motivasi belajar siswa di SMKN 5 Bandung
- Untuk mengetahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dengan motivasi belajar siswa di SMK N 5 Bandung

## **1.6 Kegunaan Penelitian**

### **a. Pihak Sekolah**

- 1). Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya pada jurusan teknik bangunan dalam usaha meningkatkan hasil belajarnya.
- 2). Sebagai bahan informasi bagi pengurus dan anggota kerohanian Islam untuk lebih menyiapkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dasar yang dibutuhkan siswa.
- 3). Memotivasi siswa agar lebih mempersiapkan kemampuan, mental dan ketrampilan yang diperlukan untuk mengikuti kegiatan kerohanian Islam.

### **b. Pihak organisasi ekstrakurikuler kerohanian Islam**

Sebagai bahan masukan bagi organisasi ekstrakurikuler kerohanian Islam untuk lebih ditingkatkan lagi mengingat teknologi terus berkembang dalam memberikan pendidikan kepada siswa.

### **c. Penelitian Selanjutnya**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi pengembang mutu pendidikan umumnya dan khususnya SMK

- 2) Menyampaikan hasil penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam serta memberikan masukan kepada pengurus dan anggota baru selanjutnya.
- 3) Sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut

### 1.7 Penjelasan Istilah dalam Judul

Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, seperti pernyataan Karso (Sri Wiyanti, 2000 : 26) mengemukakan : “Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka termasuk pada waktu libur, diikuti seluruh siswa (sebagian siswa menurut jenis dan fungsinya)”.
2. Kerohanian Islam adalah suatu sistem ajaran tentang tuhan, dimana penganut-penganutnya melakukan tindakan-tindakan ritual, moral atau sosial atas dasar aturan-aturan-Nya. Islam adalah suatu sistem ajaran kebutuhan (agama yang berasal dari Allah swt, yang disampaikan kepada umat manusia melalui risalah yang diterima oleh Nabi Muhammad saw). Oleh karena itu, sebutan Islam sebagai nama suatu agama, hanya berlaku secara eksklusif untuk agama yang dianut oleh pengikut Nabi Muhammad saw.
3. Motivasi  
Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan relasi untuk mencapai tujuan.(Hamalik, 1995 : 106)

4. Belajar adalah kegiatan yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang sedang belajar, perubahan-perubahan tersebut adalah dalam bentuk kemampuan-kemampuan baru yang demikian yang terjadi karena berbagai usaha yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan. (Syah, 2004 : 68)

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut :

Bab I mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan istilah dalam judul dan sistematika penulisan. Bab II Landasan teori mengemukakan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam, motivasi belajar siswa, anggapan dasar dan hipotesis. Bab III membahas metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data. Bab IV mengenai analisis instrument penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Bab V mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

